

JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI

SOCIAL MAPPING PRANATA EKONOMI PADA KOMUNITAS LOKAL KAWASAN PESISIR

(Sebuah Studi Di Desa Kuala Lama, Kecamatan Pantai Cermin,
Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara)

Mochamad Syawie

i
89 - 95

RANCANG BANGUN MODEL KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PADA KAWASAN MASYARAKAT MISKIN DI JABODETABEK

*Bahtiar Saleh Abas, Fajar Kurniawan, Nunung Nurhasanah, Achmadi
Jayaputra*

96 - 108

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI PSBK PANGUDI LUHUR BEKASI

Habibullah

109 - 121

KELOMPOK BELAJAR 'KANCIL' SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK PENJUAL KRESEK DI PASAR UJUNGBERUNG

Hari Harjanto Setiawan & Adhani Wardhani

122 - 137

ANALISIS GENDER TERHADAP STRATEGI KOPING DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

(Gender Analysis Toward Coping Strategies and Family Well-Being)
Herien Puspitawati, Tin Herawati & Ma'mun Sarma

138 - 151

PERANAN KELUARGA MATRILINEAL MINANGKABAU TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREMPUAN LANJUT USIA

Lucky Zamzami

152 - 164

MODEL PELATIHAN PENAGGULANGAN BENCANA DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT

(Studi Di Daerah Rawan Longsor Kawasan Cadas Pangeran
Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat)

Sutaryat Trisnamansyah & Nurjanah

165 - 179

PENGANTAR REDAKSI

Dalam menghadapi tekanan ekonomi, keluarga melakukan strategi koping sebagai upaya bertahan hidup dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki. Dalam hal ini, suami dan istri didorong untuk memaksimalkan perannya dalam mencari pendapatan. Dalam artikel Analisis Gender terhadap Strategi Koping dan Kesejahteraan Keluarga, Herien dkk mencoba menganalisis secara khusus karakteristik, persepsi tentang gender, strategi koping, pengambilan keputusan dalam strategi koping dan aktivitas keluarga di sektor domestik dan publik, pembagian kerja serta tingkat kesejahteraan keluarga di daerah pinggiran perkotaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam mengatasi ekonomi keluarga, peran pendidikan suami dan peran gender dalam pengambilan keputusan sangat besar pengaruhnya.

Fungsi keluarga selain menjalankan fungsi ekonomi, juga merupakan wahana yang tepat untuk pelayanan orang lanjut usia terutama perempuan lanjut usia dalam keluarga, demikian dinyatakan dalam artikel Lucky Zamzami. Keluarga mempunyai kewajiban moral yang sangat luhur untuk tetap mengurus dan melayani orang lanjut usia dalam lingkungan keluarga. Dalam suku bangsa Minangkabau, peranan keluarga matrilineal terhadap keberadaan perempuan lanjut usia adalah bertanggung jawab sepenuhnya dalam memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya sehingga para lansia tersebut tidak terlantar dan merasa bahagia dengan kondisi keluarga, baik yang secara ekonomi mampu dan cukup maupun serba kekurangan. Selain itu, keluarga merasa berkewajiban memberikan kebebasan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dengan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial seperti wadah organisasi sosial perempuan lanjut usia yang berdampak positif dalam perkembangan kesehatan para lanjut usia tersebut.

Terkait dengan persoalan kemiskinan, salah satu faktor yang dibenci adalah kesadaran bahwa adanya kegagalan memperoleh lebih dari apa yang telah dimilikinya dan perasaan akan adanya ketidakadilan. Pada masyarakat modern yang rumit, kemiskinan menjadi suatu problema sosial karena sikap yang membenci kemiskinan tadi. Persoalan menjadi lain bagi mereka yang turut dalam arus urbanisasi tetapi gagal mencari pekerjaan. Bagi mereka, pokok persoalan kemiskinan disebabkan tidak mampu memenuhi kebutuhan primer sehingga muncul tunakarya, tuna susila dan lainnya. Bagi seorang pekerja sosial, persoalan ini menjadi menarik ketika dibahas dengan didasari oleh konsep diri.

Berbagai persoalan kemiskinan diangkat dalam artikel-artikel berikut, dimana untuk pemecahannya ada yang menganggap model kebijakan pengembangan industri rumah tangga di lingkungan tempat tinggal, sekaligus menjadi alternatif pemecahan. Atau mengangkat persoalan pendidikan anak keluarga miskin yang bergelut di sektor informal, melalui kelompok belajar "Kancil" sebagai upaya pemecahan putus sekolah pada anak.

Penanggulangan masalah kemiskinan tentunya tidak harus menunggu respon pemerintah, tetapi peran masyarakat lingkungan juga turut punya andil, diantaranya diberdayakannya lembaga-lembaga ekonomi lokal yang ada di masyarakat. Tentunya ini menjadi mudah karena masyarakat sendiri yang mengetahui dan memahami kondisi lingkungan dan bagaimana memecahkan persoalan yang ada.

Masalah bencana yang akhir-akhir ini sering terjadi, juga menjadi topik bahasan dalam salah satu artikel di Jurnal ini. Persoalannya adalah seringkali terlihat lambannya penanggulangan permasalahan sehingga muncul korban yang seharusnya dapat diantisipasi sebelumnya. Ada pemikiran untuk mengembangkan model pelatihan penanggulangan bencana dengan berorientasi pada respon darurat penanggulangan bencana dan tentunya dikelola oleh sumber daya manusia yang cukup handal. Model ini tentunya dapat di-apreciate untuk pencegahan terjadinya banyak korban.

REDAKSI